

STRATEGI DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN KERINCI DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI BUDIDAYA KULIT MANIS

SKRIPSI



**M ROSYID
NIM SIP 152004**

PEMBIMBING :

Dr. ROBI'ATUL ADAWIYAH, S.Ag, MHI

ULYA FUHAIDAH, S.Hum, M.Si

**KONSENTRASI MANAJEMEN PEMERINTAHAN DAERAH
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab.

Jambi, 15 April 2019

METERAI
TEMPEL
Da C36AFF69273941
6000
ENAM RIBU RUPIAH



M ROSYID
NIM: SIP.152004

Jambi, 15 April 2019

Pembimbing I : Dr. Robi'atul Adawiyah, S.Ag, MHI
Pembimbing II : Ulya Fuhaidah, S.Hum, M.Si
Alamat : Fakultas Syariah UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei
Duren Jaluko Kab. Muaro Jambi 31346 Telp.
(0741)582021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Jambi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum WrWb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **M Rosyid, NIM: SIP152004** yang berjudul **“Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Budidaya Kulit Manis”**

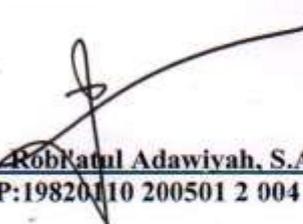
Telah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamua 'alaikum WrWb

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Robi'atul Adawiyah, S.Ag, MHI
NIP:19820110 200501 2 004


Ulya Fauhaidah, S.Hum, M.Si
NIP:19820814 201101 2 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Jambi- Muaro Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Muaro Jambi 36363
Tdp./Fax (0741) 583183 - 584118 websit: uisulthaha.ac.id/

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor :

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Strategi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Budidaya Kulit Manis.**

Yang diarsipkan dan disusun oleh

Nama : M Rosyid
NIM : SIP 152004
Telah dimunaqasahkan pada : 16 Mei 2019
Nilai Munaqasah : 81,95 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang

Drs. Rahmadi, M.HI

NIP: 19661112 199303 1 001

Penguji I

Pidavan Sasnifa, SH., M.Sy
NIP: 19700420 200003 2 002

Penguji II

Tri Endah Kurva L., M.IP
NIP: 19710706 200710 2 001

Pembimbing I

Dr. Robiatul Adawiyah, S.Ag, MHI
NIP: 19820110 200501 2 004

Pembimbing II

Ulva Fauhaidah, S.Hum, M.Si
NIP: 19820814 201101 2 006

Sekretaris Sidang

Dra. Choiriyah

NIP:

Jambi, 2019
Fakultas Syariah UIN
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. A. Mubak, M.Ag
NIP: 197312 519603 1 001

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

.....”*Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi*”,*”Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan.”*

(QS.Al Baqarah 02 : 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas segala kasih sayang, anugerah dan kemudahan bagi saya dalam hidup dan kehidupan saya. Rasulullah SAW yang telah menjadi contoh yang baik dan memberikan petunjuk kepada ummat manusia di dunia.

*Dengan ini kupersembahkan keberhasilan ini yang utama dan yang paling utama untuk kedua orang tua ku, **Ayahanda Kilusman** terima kasih atas limpahan kasih sayangmu dan **Ibunda Nisraneli** terimakasih atas limpahan Do'a dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik*

Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu (Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2015),khususnya kepada calon pendamping ku Robiatul Adawiyah Harahap serta seluruh teman-teman sahabat UIN STS Jambi.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari Dan memberikan kemudahan dalam segala hal.

Aammiiinn...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat **ALLAH SWT**, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beriring salam kepada junjungan kita **Nabi Muhammad SAW** yang telah membimbing umat-Nya kejalan Islam dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul **“Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Budidaya Kayu Kulit Manis”**.

Dalam rangka proses tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak H. Hermanto, Lc, M.HI.,Ph.D, Ibu Dr. Rahmi Hidayati, S.Ag.,M.HI, dan Ibu Dr.Yuliatin, S.Ag.,M.HI selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
4. Ibu Mustiah, S.Ag, M.Sy dan Ibu Tri Endah Karya Lestiyani, S.IP, M.IP selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

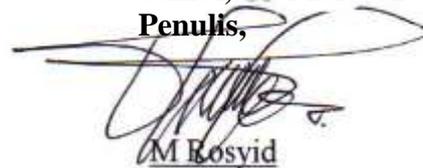
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Ibu Dr. Robi'atul Adawiyah, S.Ag, MHI dan Ibu Ulya Fauhaidah, S.Hum, M.Si selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II pada skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, Asisten dosen, beserta seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi
7. Sahabat seperjuangan, senior, kerabat saudara beserta teman-teman khususnya sahabat-sahabat ku yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran berupa kritikan maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-nya, dan kepada sesama manusia kita memohon maaf. Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dapat di terima oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jambi, Maret 2019
Penulis,



M Rosyid

SIP15200

ABSTRAK

M Rosyid; SIP 152004; Strategi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Kulit Manis.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Strategi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci dalam membudidaya kulit manis serta kendala apa saja yang di hadapi Dinas Perkebunan dan Perternakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: pertama, kualitas kulit manis menjadi SOP dalam sebuah produk yang akan dijual dan Kabupaten Kerinci memiliki kulit manis kualitas terbaik seperti: KA, KB, KS, KF, KM, AA diakui oleh beberapa negara barat seperti Uni Erofa dan Amerika, berdasarkan pernyataan ini kerinci sudah memiliki sertifikat Indikasi Geografis. Kedua, adapun Strategi Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam membudidaya kulit manis di Kabupaten Kerinci diantaranya yaitu: memberikan penyuluhan tentang penanaman kulit manis, menyediakan bibit kulit manis. Ketiga, adapun kendala yang dihadapi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci ialah: Dana Pemerintah Kabupaten Kerinci terbatas untuk pengembangan kayu manis. budidaya dan penanganan pasca panen masih tradisional pemanfaatan lahan masyarakat yang terdapat dalam wilayah hutan produksi pola partisipasi masyarakat (HP3M) yang sampai saat ini masih belum dilepaskan status nya sebagai hak milik masyarakat.

Kata Kunci : *Strategi, Kualitas, Produksi, Budidaya, Kulit Manis*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN PANITIA UJIAN | iv |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR SINGKATAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Kerangka Teori | 6 |
| F. Tinjauan Pustaka | 13 |
| BAB II METODE PENELITIAN | 15 |
| A. Pendekatan penelitian | 15 |
| B. Jenis dan Sumber Data | 15 |
| C. Unit Analisis Data | 17 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 17 |

| | |
|--|-----------|
| E. Teknis Analisis Data..... | 19 |
| F. Sistematika Penulisan | 20 |
| G. Jadwal Penelitian..... | 21 |
| BAB III GAMBARAN UMUM DINAS PERKEBUNAN | 23 |
| A. Historis dan Geografis..... | 23 |
| B. Visi Dan Misi..... | 26 |
| C. Struktur Organisasi | 27 |
| D. Program Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 33 |
| A. Kualitas dan Produksi kulit manis di kabupaten kerinci | 33 |
| B. Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Budidaya Kulit Manis Di Kabupaten Kerinci..... | 41 |
| C. Kendala dan Upaya yang dihadapi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Budidaya Kulit Manis..... | 50 |
| BAB V PENUTUP | 43 |
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| CURRICULUM VITAE | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|--|
| TQM | : Total Quality Management |
| KA | : Koerinja A |
| KB-C | : Koerinja B-C |
| KF | : Koerinja F |
| KS | : Koerinja S |
| KM | : Koerinja M |
| AA | : Double A/ A Stick |
| IG | : Indikasi Geografis |
| HP3M | : Hutan Produksi Pola Partisipasi Masyarakat |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan merupakan aspek terpenting dalam ekonomi di Indonesia pada masa kolonial. Perkebunan hadir sebagai perpanjangan dari perkembangan agraris barat yang diperkenalkan melalui sistem perekonomian Kolonial. Perkembangan perkebunan swasta terlihat sangat pesat setelah kabinet liberal mengambil alih pemerintahan di negara Belanda dan menyiapkan prasarana hukum untuk memberi jaminan bagi penanam modal swasta di Indonesia. Perkembangan perkebunan di pulau Jawa terlihat lebih mencolok dari perkebunan di luar pulau Jawa.¹

Penelitian mengenai perkebunan-perkebunan besar telah banyak diteliti oleh sejarawan, seperti perkebunan kopi, tembakau, tebu dan teh tetapi jarang sekali penelitian yang mengkaji mengenai kebun rakyat. Padahal perkebunan rakyat juga mampu bersaing dengan perkebunan besar. Perkebunan rakyat yang biasanya dikelola oleh para petani kecil juga dapat menimbulkan frustrasi berkepanjangan kepada para pemilik perkebunan besar. Kebun memiliki potensi ekonomi yang sangat besar bagi masyarakat,² salah satunya perkebunan rakyat yang cukup berpotensi adalah kulit manis. Tanaman kulit manis sudah lama dikembangkan di Indonesia dan merupakan salah satu komoditi rempah yang

¹ R.Z. Leirisa, dkk. *Sejarah Perekonomian Indonesia*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 65

² <http://sejarah.fib.ugm.ac.id/artikel> di akses pada tanggal 30 Mei 2018, jam 11.30 wib.

menjadi barang dagangan utama sejak zaman kolonial.³ Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki perkebunan kulit manis terbaik, namun masih sangat sedikit yang mengkajinya.

Kulit manis ini termasuk ke dalam jenis tanaman rempah-rempah yang telah dikenal sejak 2100-2600 SM di Mesir. Tanaman ini digunakan untuk membalsam mayat raja-raja untuk dijadikan mummi, tanaman ini diimpor dari India dan *Ceylon*. Pada tahun 1825 Indonesia Khususnya di Pulau Jawa pada waktu itu telah dimulai menanam tanaman kulit manis yakni *cinnamon Ceylon zeylanicum*. Namun sebelum itu Indonesia sendiri telah mempunyai tanaman kulit manis sendiri yakni *Cinnamomum Burmanni Bl. Cinnamomum Burmanni* ini berada di daerah Sumatera Barat dan Jambi (Kerinci), merupakan tanaman hutan yang sampai saat ini masih tetap merupakan tanaman penghasil kulit dengan nama “Padang Kaneel” dan ada pula yang memberi nama *Cassia Vera*, Kulit Manis Darek, atau Kulit Manis Kerinci”.⁴

Pengembangan kulit manis dapat dilakukan hampir seluruh wilayah Indonesia karena kondisi wilayah Indonesia memiliki topografi yang berbukit-bukit dan ketinggian ideal untuk tanaman kulit manis. Penggalakan tanaman kulit manis selain untuk memenuhi permintaan pasar juga untuk penghijauan yang pengusahaannya dikelola oleh perkebunan rakyat. Tanaman ini merupakan komoditas unggulan, terutama di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, sebagai daerah sentra produksi kulit manis Indonesia. Pendapatan petani di daerah yang

³ Denian. A. Seleksi Massa Dan Uji Turunan Kayu Manis. *Laporan Hasil Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*. (Solok: BPTP Sukarami, 1996), hal. 03

⁴ Eka Feriani dan Heri Hendramawan. *Pengolahan Kulit Kayu Manis Di Desa Lolo Kecil Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci*. (Jambi: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jambi Bagian Proyek Pemberdayaan Museum, 1999), hal. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berasal dari hasil kulit manis sebesar 26,93% dari hasil usahataniannya, atau 16,03% dari total pendapatan petani.⁵

Walaupun bukan pendapatan utama, namun fungsinya sangat penting sebagai cadangan dana untuk memenuhi kebutuhan biaya mendadak dan mahal, karena kebun kulit manis mudah dijual dan memiliki harga jual yang tinggi, maka kebanyakan masyarakat menjadikan kebun kulit manis sebagai tabungan bagi masyarakat Kerinci.

Produk utama dari tanaman kayu manis adalah kulit kering yang digunakan sebagai rempah-rempah untuk penyedap makanan. Dari kulit kayu manis juga dapat dihasilkan beberapa produk lain seperti bubuk kayu manis, sirup kayu manis, minyak atsiri kayu manis dan *oleoresin* kayu manis yang banyak digunakan dalam industri makanan minuman, farmasi dan kosmetika. Pasaran produk kayu manis terutama adalah Amerika Serikat yang mengimpor sekitar 80% dari jumlah kulit kayu manis yang tersedia untuk ekspor. Negara pengimpor lainnya adalah negara-negara di Eropa Barat, Kanada dan Singapura.⁶

Kayu manis yang dalam perdagangan lebih dikenal sebagai *cassiavera* merupakan tanaman asli Indonesia dan sebagian besar ditanam di daerah Kerinci. Di Kabupaten Kerinci potensi yang mungkin untuk dikembangkan adalah dari sektor perkebunan Komoditi yang memberikan sumbangan pendapatan yang cukup potensial adalah kayu manis. Kayu manis Indonesia cukup disukai di luar negeri karena memiliki aroma yang khas. Berdasarkan laporan hasil penelitian

⁵ Yulius feri. Prospek Pengembangan Kayu Manis. *Laporan Penelitian*. (Sukabumi: Balai Pelestarian Penelitian Tanaman Industri Dan Penyegaran, 2013), hal. 12.

⁶ Fitriyeni, Ira. Kajian Pengembangan Industri Pengolahan Kulit Kayu Manis di Sumatera Barat (Bogor: Pasca Serjana Institut Pertanian Bogor, 2011), hal. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ilmuwan Amerika dan Prancis, diakui produksi kayu manis di Kerinci, Provinsi Jambi memiliki kualitas terbaik dunia.⁷ Indonesia memenuhi 60% kebutuhan dunia yang dalam hal ini sebagian besar (93%) dipasok dari Provinsi Jambi.⁸

Menurut penelitian Dhalimi bahwa permasalahan utama yang dihadapi dalam pembibitan kayu manis sampai saat ini adalah produktivitas dan mutu yang masih rendah karena keberhasilan budidaya kayu manis diawali dengan penggunaan bibit yang tidak berkualitas.⁹

Kendala bahan tanaman yang dihadapi adalah berkaitan dengan sumber benih yang secara tradisional petani memperolehnya dengan mengumpulkan benih di bawah pohon yang dikenal sebagai "benih sapuan", sehingga produksi dan mutunya sangat beragam dan rendah. Disinilah pentingnya Dinas Perkebunan untuk membantu petani dan meningkatkan kualitas kayu manis di Kabupaten Kerinci karena ketersediaan bibit unggul merupakan kunci bagi peningkatan produktivitas kayu manis, di samping teknik budidaya, pemeliharaan selama di pertanaman dan proses pasca panen.

Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Budidaya Kayu Kulit Manis”**

⁷ Rifin, Amirul. *Competitiveness of Indonesia's cinnamons export in the world market. (International Journal of Trade: Economics and Finance, 2013)*, hal. 1-3.

⁸ Rismunandar dan Farry Paimin. *Kayu Manis Budidaya dan Pengolahan*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2001), hal. 15.

⁹ Dhalimi, A. *Pengaruh dosis dan cara peletakan pupuk terhadap pertumbuhan tanaman kayu manis (Cinnamomum burmanii robx)*. (Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 2006), hal. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas dan produksi kulit manis di Kabupaten Kerinci ?
2. Bagaimana strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dalam membudidaya kulit manis di Kabupaten Kerinci ?
3. Apa saja kendala dan upaya yang dihadapi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dalam membudidaya kulit manis ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan mengambang khususnya tentang peningkatan kualitas produksi budidaya kulit manis, maka untuk mempermudah penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah strategi peningkatan kualitas produksi budidaya kulit manis di Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci pada tahun 2017.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini ditetapkan beberapa tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui Bagaimana kualitas dan produksi kulit manis di Kabupaten Kerinci.
- b. Ingin mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dalam membudidaya kulit manis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Ingin mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dalam membudidaya kulit kayu manis.

2. Kegunaan Penelitian

d. Untuk melihat bagaimana kualitas dan produksi kulit kayu manis di Kabupaten Kerinci.

a. Untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dalam membudidaya kulit manis.

e. Untuk melihat apa saja kendala yang dihadapi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dalam membudidaya kulit kayu manis.

E. Kerangka Teori

1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Secara etimologi Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *stratēgos*. Adapun *stratēgos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” atau taktik yang di gunakan untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁰

Strategi menurut Michael Armstrong dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai cita-cita organisasi, ke mana akan pergi dan secara luas bagaimana mencapai arah yang dituju.¹¹ Strategi menentukan arah yang akan

¹⁰www.academia.edu/download/43791329/RESUME_PERILAKU_ORGANISASI.doc
x/ Diakses Tanggal 23 November 2018 jam 00:55

¹¹ Armstrong, Michael. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). hal. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditempuh, kaitannya dengan lingkungannya dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Strategi merupakan deklarasi yang mendefinisikan cara untuk mencapai tujuan, dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya dan kapabilitas dengan lingkungan eksternal.

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Berdasarkan definisi di atas gagasan yang terpenting di dalam upaya perencanaan, di dalam strategi Dinas Perkebunan adalah membangun semangat masyarakat dalam mengembangkan kulit manis sebagai bahan sebuah pengembangan budidaya kayu manis merupakan hal pokok yang harus di perhatikan sehingga dapat menjadikan budidaya kayu manis secara berkelanjutan.

2. Kualitas

Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu¹². Istilah ini banyak digunakan dalam bisnis, rekayasa, dan manufaktur dalam kaitannya dengan teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, kualitas didefinisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan.

¹² [Http://pusat.bahasa.diknas.go.id/kbbi/](http://pusat.bahasa.diknas.go.id/kbbi/) Diakses Tanggal 23 November 2018. Jam 01:15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam mendefinisikan kualitas produk, ada lima pakar utama dalam manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) yang saling berbeda pendapat, tetapi maksudnya sama.

Di bawah ini dikemukakan pengertian kualitas dari lima pakar *TQM*¹³:

a. Menurut Juran

Kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan penggunaan itu didasarkan pada lima ciri utama berikut:

- 1) Teknologi, yaitu kekuatan atau daya tahan.
- 2) Psikologis, yaitu citra rasa atau status.
- 3) Waktu, yaitu kehandalan.
- 4) Kontraktual, yaitu adanya jaminan.
- 5) Etika, yaitu sopan santun, ramah dan jujur.

Kecocokan penggunaan suatu produk adalah apabila produk mempunyai daya tahan penggunaan yang lama, meningkatkan citra atau status konsumen yang memakainya, tidak mudah rusak, adanya jaminan kualitas dan sesuai etika bila digunakan. Khusus untuk jasa diperlukan pelayanan kepada pelanggan yang ramah, sopan serta jujur sehingga dapat menyenangkan atau memuaskan pelanggan.

b. Menurut Crosby

Kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai

¹³ Nasution, *Total Quality Management* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hal. 15-16

dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan produk jadi.

c. Menurut Deming

Kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Apabila Juran mendefinisikan kualitas sebagai *fitness for use* dan Crosby sebagai *conformance to requirement*, maka Deming mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen.

d. Menurut Feigenbaum

Kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customersatisfaction*). Suatu produk dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk.

e. Menurut Garvin

Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah sehingga kualitas produk juga harus berubah atau disesuaikan. Dengan perubahan kualitas produk tersebut, diperlukan perubahan atau peningkatan keterampilan tenaga kerja, perubahan proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen.

Meskipun tidak ada definisi mengenai kualitas yang diterima secara universal, namun dari ke lima definisi kualitas di atas terdapat beberapa persamaan, yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut:

- 1) Kualitas mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- 2) Kualitas mencakup produk, jasa manusia, proses dan lingkungan.
- 3) Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang)

3. Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang¹⁴.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut Produsen.

Unsur pokok pembudidayaan kayu manis menjadikan penghasilan yang bernilai jual tinggi sehingga produksi menjadikan point penting upaya pemerintah,

¹⁴Khamaludin.com/wp-content/uploads/2018/02/SAP-Perencanaan-dan-Pengendalian-Produksi. Diakses Tanggal 24 November 2018. Jam 10:21

mengembangkan produksi kayu manis baik di dalam usaha produksi sirup kayu manis, bubuk kayu manis sebagai campuran untuk minuman, guna menambahkan efek rasa yang nikmat, maupun kulit stik sebagai adonan minuman kopi, teh dll.

4. Budidaya

Dalam pertanian, budi daya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Kegiatan budi daya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, budi daya adalah "usaha yg bermanfaat dan memberi hasil"¹⁵.

Usaha budi daya tanaman mengandalkan penggunaan tanah atau media lainnya di suatu lahan untuk membesarkan tanaman dan lalu memanen bagiannya yang bernilai ekonomi. Bagian ini dapat berupa biji, buah/bulir, daun, bunga, batang, tunas, serta semua bagian lain yang bernilai ekonomi. Kegiatan budi daya tanaman yang dilakukan dengan media tanah dikenal pula sebagai bercocok tanam (bahasa Belanda: akkerbouw). Fokus penting dari budidaya adalah menambah nilai kualitas tanaman yang dikaitkan dengan tanaman kayu manis sehingga dapat di jadikan sebuah sumber ekonomi masyarakat. Dengan upaya membudidaya kayu manis dapat menjadikan pertumbuhan perekonomian masyarakat menjadi terarah pada pembangunan.

¹⁵ Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Diakses Tanggal 24 November Jam 10:26

Sesuai dengan firman Allah swt yang berbunyi:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: "Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan."¹⁶

5. Kayu manis

Kayu manis ialah sejenis pohon penghasil rempah-rempah. Termasuk ke dalam jenis rempah-rempah yang amat beraroma, manis, dan pedas. Orang biasa menggunakan rempah-rempah dalam makanan yang dibakar manis, anggur panas.

Kayu manis adalah salah satu bumbu makanan tertua yang digunakan manusia. Bumbu ini digunakan di Mesir Kuno sekitar 5000 tahun yang lalu, dan disebutkan beberapa kali di dalam kitab-kitab Perjanjian Lama.

Kayu manis juga secara tradisional dijadikan sebagai suplemen untuk berbagai penyakit, dengan dicampur madu, misalnya untuk pengobatan penyakit radang sendi, kulit, jantung, dan perut kembung.

Beberapa spesies kayu manis yang dijual di pasaran di antaranya:

- a. *Cinnamomum verum* (True cinnamon, Sri Lanka cinnamon atau Ceylon cinnamon).
- b. *Burmannie* (korintje, kasiavera, atau Indonesian cinnamon).

¹⁶ Q.S. Al-Baqarah 2:205, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Semarang : Toha Putra Semarang, 1989).

- c. *C. loureiroi* (*Saigon cinnamon* atau *Vietnamese cinnamon*).
- d. *C. aromaticum* (*Cassia* atau *Chinese cinnamon*).

Kulit manis *Ceylon* sering kali hanya menggunakan kulit bagian dalam yang lebih tipis, lebih memiliki kesegaran, kurang padat, lebih beraroma, dan lebih lembut dalam rasa daripada *kasiavera*. *Kasiavera* memiliki rasa yang lebih kuat (lebih pedas) daripada kulit manis Sri Lanka dan umumnya berwarna merah kecoklatan sedang hingga ringan, keras dan bertekstur kayu, serta lebih tebal (2–3 mm (0,079–0,12 inci) dan menggunakan seluruh lapisan kulitnya.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menjelaskan tentang Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Budidaya Kayu Kulit Manis. Sebelumnya terdapat penelitian terlebih yang berkaitan dengan penelitian ini, berdasarkan penelusuran keperustakaan dan internet, terdapat penelitian yang membahas mengenai Kayu Manis, diantaranya sebagai berikut :

Bambang Juanda, dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Pengembangan Komoditas Kayu Manis Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah: Kasus Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi”. Dari hasil penelitian tersebut lebih kepada kendala dan permasalahan yang di hadapi masyarakat dalam pengembangan kayu manis dan lebih berfokus pada perekonomian.¹⁷

Vitri, tulisanya dengan judul “Kulit Manis dan Ekonomi Nagari Andaleh, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar 1970-2010”. Dari hasil penelitian

¹⁷ Skripsi Bambang Juanda, Dampak Pengembangan Komoditas Kayu Manis Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah: Kasus Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut lebih berfokus pembahasannya pada tahun 1970 sebagai batasan awal karena mulai tahun 1970 masyarakat Nagari Andaleh banyak menanam kayu kulit manis. Pada tahun 2010 dijadikan sebagai batasan akhir karena pada tahun 2010 tampak tidak banyak lagi masyarakat Nagari Andaleh yang menanam kayu kulit manis.¹⁸

Widia Multian Karolina, dalam penelitiannya yang berjudul “Perkebunan Kulit Manis Rakyat Kerinci 1965-2015”. Dari hasil Penelitian tersebut lebih kepada kondisi geografi, demografi, budaya dan ekonomi Kerinci, dan Bagaimana perkebunan kulit manis rakyat Kerinci.¹⁹

Dalam Penelitian ini penulis akan membahas mengenai Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Budidaya Kulit Manis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹⁸ Skripsi Vitri, Kulit Manis dan Ekonomi Nagari Andaleh, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar (1970-2010).

¹⁹ Skripsi Widia Multian Karolina, Perkebunan Kulit Manis Rakyat Kerinci 1965-2015.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat sebuah permasalahan.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya. sementara metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.²³

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Data yang disajikan diperoleh dari sumber-sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya tanpa ada perantara atau data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh yang

²³ Amaruddin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016), hlm 98

melakukan penelitian.²⁴ Data primer disini adalah suatu data yang diperoleh oleh penulis dari hasil upaya peningkatan kualitas produksi budidaya kayu kulit manis di kabupaten kerinci, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal ini sebagai sumber data primernya sebagai berikut :

- 1) Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci
- 2) Petani kayu manis
- 3) Pemilik usaha sirup kayu manis
- b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara.²⁵ Dalam hal ini penulis memperoleh data-data dari sumber internet berupa data skripsi, jurnal, laporan, tesis, disertasi dan peraturan perundang-undangan yang memiliki hubungan terhadap subjek dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dapat diperoleh pada tindakan, pengamatan, ataupun data-data yang didapat pada saat penelitian berlangsung. Sumber data penelitian ini dari :

- a. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci
- b. Kabid Perkebunan
- c. Kasi Perbenihan dan Perlindungan
- d. Kasi Produksi
- e. Petani kayu manis

²⁴ Sayuti Una, Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi), (Jambi : Syariah Press, 2011), hlm 178.

²⁵ ibid. hlm 34

- f. Pemilik usaha sirup kulit manis
- g. Artikel, buku, jurnal, dokumen dan sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

C. Unit Analisis Data

Dengan penggunaan unit analisis, maka penulis menentukan yang menjadi subjek penelitiannya berupa informan-informan yang berasal dari Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Seksi Pembenihan Perkebunan, Seksi Konservasi Dan Perlindungan Tanaman Perkebunan, serta ditambah beberapa orang informan dari pihak petani kulit manis dan pemilik usaha sirup kulit manis yang mana diantaranya masih memiliki hubungan dengan penelitian ini.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian dengan teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada penomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.²⁶ Pengamatan yang dilakukan harus tetap sesuai dengan judul dan tujuan dari penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi

²⁶ Iman Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, (Jakarta : P.T.Bumi Aksara, 2013), hlm 143

nonpartisipan, yakni penulis tidak terlibat dalam kegiatan atau fenomena yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,²⁷ sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topic tertentu peneliti langsung turun ke lapangan, dengan cara menanyakan terhadap informan mengenai upaya Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dalam membudidaya kulit kayu manis, adapun teknik wawancara yang dilakukan kepada petani kulit manis di Kabupaten Kerinci dengan cara memilih potensi petani banyak dan memilah petani yang akan di wawancarai, yaitu:

| NO | NAMA | PEKERJAAN | ALAMAT |
|----|-----------------|--------------------|---------------------------------------|
| 1 | Bapak Suliswan | PETANI KULIT MANIS | Desa Perikan Tengah, Kec. Gunung Raya |
| 2 | Bapak Karim | PETANI KULIT MANIS | Desa Perikan Tengah, Kec. Gunung Raya |
| 3 | Bapak Jalaludin | PETANI KULIT MANIS | Desa Siulak Deras Kec. Siulak |
| 4 | Bapak Didamuri | PETANI KULIT MANIS | Desa Siulak Deras Kec. Siulak |

²⁷ Sugiono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d, (bandung: alfabeta, 2008), hlm.145

| | | | |
|---|------------------|--------------------|----------------------------------|
| 5 | Bapak Herman Zet | PETANI KULIT MANIS | Desa Siulak Mukai Kec. Siulak |
|---|------------------|--------------------|----------------------------------|

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini diperlukan alat instrument yang memandu untuk mengambil data-data dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masa lalu.²⁸ Metode dokumentasi merupakan sumber yang bermanfaat karena telah tersedia sehingga relative mudah memperolehnya, dan merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerita dari situasi dan kondisi yang sebenarnya dan dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa melalui perubahan. Untuk mencari data dari dokumen resmi dengan berpegangan pada pedoman dokumentasi yang hanya memuat garis besar atau kategori informasi yang akan dicari datanya seperti laporan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya adalah analisis data. Pada data dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan yang akan diajukan dalam penelitian, setelah jenis data yang dikumpulkan maka analisis data penelitian ini bersifat kualitatif.

²⁸ W.Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Gramedia,2007), hlm 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ada tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah sajian analisis suatu bentuk analisis memepertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dilakukan.

2. Penyajian Data

Sajian Data adalah suatu rakitan organisasi informal yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data, penelitian akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan pekerjaan suatu analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka penulis susun sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan : Merupakan bab pendahuluan, yang berisikan tetang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, dan Tinjauan pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bab II. : Metode penelitian : Dalam bab ini dibahas tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab III. : Gambaran umum lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu : Membahas historis dan geografis, Visi Misi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dan struktur organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci serta program kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci.

Bab IV. : Pembahasan : Dalam sub bab ini berisi mengenai Kualitas, Produksi kulit manis dan strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci dalam budidaya kayu kulit manis serta kendala yang dihadapi Dinas Perkebunan dalam budidaya kulit kayu manis.

Bab V. : Penutup : Dalam sub bab ini berisi tentang kesimpulan, dan hasil penelitian. Serta saran-saran terkait tentang “Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas. Produksi Budidaya Kayu Kulit Manis”.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan. Penelitian dilakukan dengan pembuatan proposal, kemudian dilanjutkan dengan perbaikan hasil seminar proposal skripsi. Setelah pengesahan judul dan izin riset, maka penulis mengadakan pengumpulan data, verifikasi dan analisis data dalam waktu yang berurutan. Hasilnya penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing sebelum diajukan kepada sidang munaqasah. Hasil sidang munaqasah dilanjutkan dengan

perbaikan dan pengandaan laporan penelitian skripsi. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Jadwal penelitian

| KEGIATAN | 2018/2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
| | April | | | | November | | | | Februari | | | | April | | | | Mei | | | | Mei | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. mengajukan judul skripsi | | | | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. pembuatan proposal | | | | | | X | x | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. perbaikan hasil seminar | | | | | | | | | x | x | x | | | | | | | | | | | | | |
| 4. verifikasi dan analisis data | | | | | | | | | | | | x | X | | | | | | | | | | | |
| 5. konsultasi pembimbing | | | | | | | | | | | | | | X | x | x | | | | | | | | |
| 6. Perbaikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | x |
| 7. pengandaan laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk tujuan Pendidikan, Penelitian, dan tulisan karya ilmiah yang diterbitkan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM DINAS PERKEBUNAN

A. Historis dan Geografis

1. Historis

Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci merupakan Dinas di Lingkungan Pemerintahan Daerah Provinsi Jambi di bawah Kementrian Pertanian. Kegiatan dari instansi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci hanya untuk memberikan jasa bagi para petani khususnya dalam hal berkebun yang baik dan benar. Maksudnya Dinas Perkebunan hanya memberikan, menerangkan dan memberi suatu gambaran kepada para petani untuk bercocok tanam yang baik, dikarenakan itu merupakan salah satu tugas pokok yang berjalan di dinas Perkebunan.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perkebunan Provinsi Jambi harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang bisa memanfaatkan dan mengkombinasikan SDM dengan strategi perusahaan yang ada. Sumber daya manusia merupakan *asset* yang sangat penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi, salah satu indikator baik buruknya suatu perusahaan adalah bagaimana perusahaan bisa mengelola dengan baik Sumber Daya Manusianya. Begitu pentingnya Sumber Daya Manusia dalam perusahaan karena di tangan merekalah tujuan sebuah perusahaan atau organisasi bisa tercapai.

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah,²⁹ perlu menetapkan

²⁹ Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah

Peraturan Daerah tentang pembentukan dan susunan dan perangkat daerah. Dalam hal ini maka dibentuklah Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci guna membantu Bupati Kabupaten Kerinci dalam melaksanakan segala urusan pemerintahan.

2. Geografis

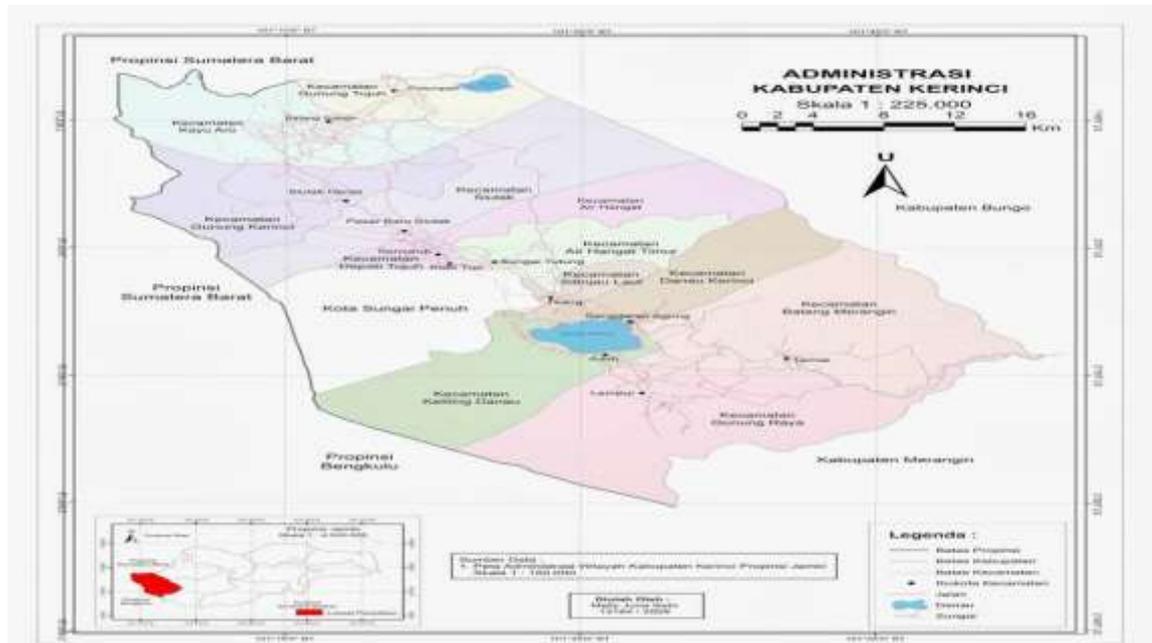
Kabupaten Kerinci merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci terletak pada posisi 01°40' dan 02°26' Lintang Selatan, serta 101°08' sampai dengan 101°50' Bujur Timur dan dengan luas wilayah Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 332.807 Ha atau 3328,14 km². Lebih setengah dari luas wilayah tersebut atau lebih tepatnya 1990,89 km² merupakan wilayah TNKS dan 1337,15 km² sisanya digunakan untuk kawasan budidaya dan pemukiman penduduk. Dengan memiliki luas wilayah tersebut maka Kabupaten Kerinci menjadi luas wilayah Kabupaten terkecil ketiga di antara Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi. Kantor Dinas Perkebunan berada di Jln. Prof. Dr. Sri Sudewi Maschun Sofwan, SH No 99 Sungai Penuh Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kerinci merupakan kabupaten yang berada dipaling barat Provinsi Jambi dengan batas-batas wilayah meliputi:³⁰

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Solok Selatan Provins Sumatera Barat.
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dan Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Merangin dan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

³⁰ BPS Kabupaten Kerinci, 2017

Gambar 1.1

Peta Administrasi Kabupaten Kerinci



Berdasarkan data luas wilayah bahwa Kabupaten Kerinci memiliki 16 Kecamatan dengan total luas wilayah 3.328.14 KM², yakni Kecamatan Gunung Raya 347.63 KM², Bukit Kerman 212.94 KM², Batang Merangin 476.46 KM², Keliling Danau 364.84 KM², Danau Kerinci 226.26 KM², Stinjau Laut 58.07 KM², Air Hangat 210.87 KM², Air Hangat Timur 182.29 KM², Depati VII 29.13 KM², Air Hangat Barat 14.15 KM², Gunung Kerinci 306.87 KM², Siulak 142.87 KM², Siulak Mukai 274.31 KM², Kayu Aro 115.17 KM², Gunung Tujuh 159.63 KM², Kayu Aro Barat 206.65 KM².

Berdasarkan pemaparan diatas terlihat bahwa Kecamatan Keliling Danau yang menjadi Kecamatan yang terluas di Kabupaten Kerinci yakni 364.84 KM² atau 10.96 % dari keseluruhan wilayah yang ada di Kabupaten. Sebaliknya Air Hangat Barat menjadi Kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14.15 KM² atau sebesar 0,43% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Kerinci, Namun dalam hal ini Kecamatan Air Hangat Barat bukan berarti menjadi Kecamatan yang memiliki jumlah Desa yang sedikit, melainkan Kecamatan Batang Merangin.

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi dan Jumlah Petani Cassiavera Menurut Kecamatan di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2017

| Kecamatan | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Ton) | Jumlah Petani (KK) |
|--------------------|---------------------|-------------------|--------------------|
| <i>District</i> | <i>Planted Area</i> | <i>Production</i> | <i>Farmers</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Gunung Raya | 2.346 | 14.700 | 2.216 |
| 2 Batang Merangin | 10.735 | 27.318 | 2.415 |
| 3 Keliling Danau | 4.623 | 3.233 | 927 |
| 4 Danau Kerinci | 1.195 | 804 | 327 |
| 5 Setinjau Laut | 74 | 26 | 156 |
| 6 Air Hangat | 1.365 | 96 | 1.044 |
| 7 Depati VII | 293 | 19 | 255 |
| 8 Air Hangat Timur | 1.033 | 764 | 737 |
| 9 Gunung Kerinci | 2.788 | 1.767 | 1.610 |
| 10 Siulak | 1.304 | 569 | 873 |
| 11 Kayu Aro | 3.747 | 2954 | 1.078 |
| 12 Gunung Tujuh | 2.361 | 1.280 | 1.001 |
| JUMLAH | 40.687 | 53.531 | 12.639 |

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kerinci

B. Visi Dan Misi

1. Visi

"Terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat melalui sektor perkebunan dan peternakan menuju kerinci yang lebih baik"

2. Misi

- a. Meningkatkan produksi dan produktifitas bidang perkebunan dan peternakan yang berbasis sumber daya local.
- b. Meningkatkan perlindungan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia bidang perkebunan dan peternakan.
- c. Memanfaatkan lahan tidur serta mengembangkan potensi bidang perkebunan dan perikanan.
- d. Meningkatkan nilai tambah, daya saing serta pengembangan pemasaran bidang perkebunan dan peternakan.
- e. Meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan serta peningkatan fungsi Kesmavet.
- f. Meningkatkan perencanaan dan pengelolaan bidang perkebunan dan peternakan secara efektif dan efisien.

C. Struktur Organisasi

Peraturan Bupati Kerinci Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan' Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci'.³¹

Struktur Adalah suatu susunan personil yang tergabung dalam suatu organisasi. Melalui stuktur organisasi inilah maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi akan memudahkan mengadakan pengawasan, mengkoordinasi dan pengambilan keputusan-keputusan yang diperlukan dalam organisasi.

³¹ Peraturan Bupati Kerinci Nomor 43 Tahun 2016

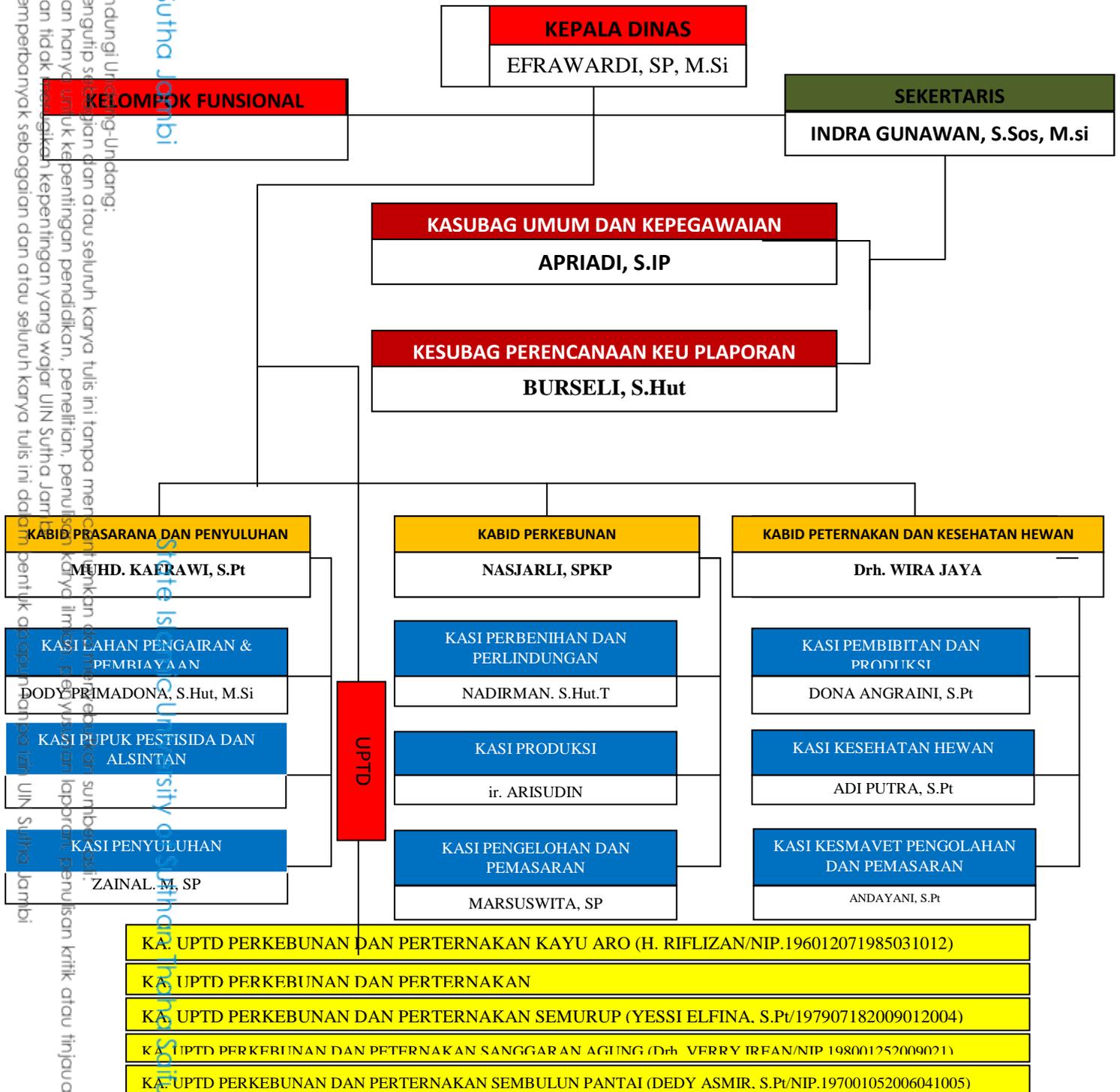
Sebagai organisasi kegiatan kerja maka untuk mencapai tujuan organisasi itu harus disusun sebagai tata laksana yang dapat melaksanakan tugasnya masing-masing baik tujuan umum maupun tujuan khusus menurut jenis dan tingkatnyamasing-masing. Untuk lebih jelasnya ada baiknya dilihat struktur organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN³³



³³ Pemerintah Kabupaten Kerinci, Kantor Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci

@ Hak cipta milik UIN Sutba Jambi
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi.

D. Program Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Adapun program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci adalah:³⁴

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
6. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.
7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Temak dan Peningkatan Fungsi Kesmavet.
8. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.
9. Program Peningkatan Produksi, Nilai Tambah dan Pemasaran Komoditi Perkebunan.

Mengacu pada pernyataan Visi dan Misi Kepala Daerah Terpilih serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Kepala Daerah Terpilih di atas, Dinas Perkebunan dan

³⁴ Pemerintah Kabupaten Kerinci Renstra 2017-2019)

Peternakan Kabupaten Kerinci menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 3 (tiga) tahun ke depan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pendapatan daerah berbasis peternakan.
- b) Meningkatkan ketersediaan produk perkebunan.
- c) Meningkatkan ketersediaan produk peternakan.
- d) Terwujudnya tata kelola pemerintahan sektor perkebunan dan peternakan baik.

Untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci adalah :

- 1) Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor peternakan.
- 2) Meningkatnya produksi tanaman perkebunan unggulan.
- 3) Meningkatnya luas lahan tanaman perkebunan unggulan.
- 4) Meningkatnya produksi bidang peternakan.
- 5) Meningkatnya populasi ternak.
- 6) Menurunnya kejadian penyakit hewan/zoonosis.
- 7) Tersedianya bahan pangan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).
- 8) Meningkatnya kualitas pelayanan bidang perkebunan dan peternakan.
- 9) Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau

petunjuk dalam pengembangan maupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan Tujuan, Sasaran serta Indikator Kinerja suatu Institusi. Arah kebijakan yang akan dilaksanakan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2019 adalah :

- a. Peningkatan sarana dan kualitas produksi serta pemasaran produk perkebunan dan peternakan.
- b. Pengembangan dan perluasan areal komoditi perkebunan dan peternakan serta penerapan teknologi hasil perkebunan dan peternakan.
- c. Peningkatan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan serta peningkatan fungsi Kesmavet.
- d. Peningkatan kualitas perencanaan perkebunan dan peternakan.

Fungsi Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengelolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan IPTEK, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat (UU No. 39 tahun 2014 tentang Perkebunan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV

TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Kualitas dan Produksi Kulit Kayu Manis Di Kabupaten Kerinci

1. Kualitas

Kualitas pada tanaman kulit manis saat ini menjadi tolak-ukur dalam pembudidayaan kulit kayu manis yang terdapat di kabupeten kerinci, di lihat dari peningkatan petani saat ini yang semakin bergairah untuk menanam kulit manis sehingga kualitas kulit manis di kabupaten kerinci perlu untuk di perhatikan.

Untuk melihat kualitas kulit manis terdiri dari 6 macam bentuk kulit manis yang berkualitas dengan kadar dan ukuran yang telah di uji di laboratorium maka hasil yang di dapat seperti:³⁵

a. KM (Koerinji M)

Ciri-ciri : ketebalan kulit sampai 0,8 cm, dengan kadar minyak diperkirakan antara 3,5 – 4 % (setiap permintaan buyers ini diuji laboratorium / SNInya), pengikisan bersih, umumnya tanaman berumur di atas 11 tahun. Di produksi oleh petani dalam bentuk asalan. Warna lebih merah. Kekuatan produksi atau jual adalah sekitar 7.000 kg setiap bulannya

b. KF (Koerinji F)

Ciri-ciri ketebalan sampai 0,6 cm dengan perkiraan kada minyak sampai 3 % lebih, pengikisan bersih, umumnya tanaman berumur 10 tahun ke atas,

³⁵ Arsip Laboratorium Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Tahun 2017

diproduksi dalam bentuk asalan warna hampir sama dengan KM. kekuatan produksi sekitar 10.000 kg / bulan

c. KS (koerinja S)

Ciri -ciri ketebalan sampai 0,3 – 0,4 cm dengan perkiraan kadar minyak sampai 2 % lebih, pengikisan bersih , umumnya tanaman berumur 10 tahun ke atas, diproduksi dalam bentuk asalan warna hampir sama dengan KM. kekuatan produksi sekitar 10.000 kg / bulan

d. KA (koerinja A)

Ciri-ciri ketebalan sampai 1,5 - 2 mm dengan perkiraan kadar minyak sampai 1 , 2 % lebih, pengikisan bersih Hampir di semua umur tanaman ada , diproduksi dalam bentuk asalan warna hampirsama dengan KM. kekuatan produksi sekitar 8.000 kg / bulan

e. KB – C (koerinja B – C)

Ciri-ciri ketebalan paling tipis dengan perkiraan kada minyak sampai kecil dari 1 % , pengkisan tidak begitu bersih umumnya ada pada seluruh tanaman diproduksi dalam bentuk asalan warna hampirsama dengan KM. kekuatan produksi sekitar 5.000 kg / bulan.

f. AA (double A) / A Stick

Ini merupakan kulit manis bentuk stick dengan gulungan lebih kurang sebesar pencil atau pena dengan bentuk gulungan, ada yang satu gulungan ada yang dua gulungan, dikikis bersih, di produksi dalam bentuk asalan atau panjangnya nya berkisar anatar 20 cm sampai 60 cm. Ini dari kualitas KA dan KS

yang di produksi dalam bentuk Stick. Kapasitas produksi sekitar 10.000 kg / bulan.

Dari semua spesifikasi mutu di atas kadar air sampai ke gudang pembeli adalah sekitar 10 – 12 % yang di jual oleh petani. Petani menjual dalam bentuk asalan (ukuran , bentuk, warna, dan kadar air yang beragam), untuk diekspor biasanya dalam bentuk broken (pecahan) sesuai dengan permintaan.

1) Jenis-Jenis Kulit Manis Ekspor

a) *Cinnamomum burmanni*

Tanaman ini tumbuh baik pada ketinggian 600-1.500 m dpl dan banyak dijumpai di Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Utara, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Maluku. Tinggi tanaman dapat mencapai 15 m, berdaun kecil dan kaku dengan pucuk berwarna merah. Kulit berwarna abu-abu dengan aroma khas dan rasanya manis, dan dipanen (berupa kulit batang dan ranting) setelah tanaman berumur 10 tahun dengan lingkaran batangnya mencapai satu meter;

b) *Cinnamomum zeylanicum*

Jenis ini merupakan tanaman asli Srilanka (pulau Ceylon) yang tidak dapat tumbuh baik di Indonesia karena kualitas kulit kayu yang dihasilkan kurang baik (lebih tipis). Tanaman ini sangat cocok bila ditanam di dataran rendah sampai 500 m dpl. Tinggi tanaman mencapai 5-6 m dan bercabang. Panen dapat dilakukan pada umur 3 tahun, kulit kayu berwarna abu-abu; dan

c) *Cinnamomum cassia*

Kayu manis dengan nama lain *Cinnamomum aromaticum* ini merupakan tanaman asli dari Birma dan banyak dijumpai di daerah Jawa Tengah (Kebumen, Baturaden dan Purwokerto). *Cinnamomum cassia* punya karakter yang berbeda dengan *Cinnamomum zeylanicum* maupun *Cinnamomum burmanni* dengan pucuk berwarna hijau muda sampai hijau kemerahan dan tajuk berbentuk piramida. Kandungan asiri jenis ini lebih banyak pada kulit cabang dibanding kulit batang, ranting dan daun.

Maka kualitas menjadikan kulit manis menjadi lebih baik tentunya perlu dukungan yang kuat dari pemerintah terkait.

"Kalau dilihat dari penelitian dan uji laboratorium kulit manis kabupaten kerinci, sangat berkualitas karena memiliki kadar minyak astiri yang banyak dan memiliki kadar air yang sedikit, dan ini sudah di akui dan memiliki hak paten atas kualitasnya dengan sebutan Indikasi Geografis".³⁴

Dari adanya hak paten yang dapat mendukung kualitas kulit manis di kabupaten kerinci akan menjadikan kulit kayu manis di kabupaten kerinci menjadi lebih di percaya, di karenakan kabupaten kerinci memiliki daya ekspor kulit manis terbanyak di Indonesia berkisar antara 60% maka perlunya proses penanaman yang baik. Penulis juga mewawancarai kbid perkebunan mengenai apa saja yang dapat mengurangi kualitas kulit manis menjadi menurun.

"Untuk kualitas kulit manis maka langkah awal yang perlu kita perhatikan ialah cara tanam yang baik dan tersistem serta cara

³⁴ Wawancara, Dengan Efrawadi, Sp. M.Si Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

penebangan yang baik sehingga apabila keduanya sudah di lakukan maka akan lebih meningkatkan kulit manis yang akan di panen".³⁵

Cara tanam menjadikan faktor penting dalam pembudidayaan dan menentukan kualitas kulit manis yang lebih baik, kabupaten kerinci saat ini memiliki jumlah petani kulit manis yang semakin meningkat dan berlomba-lomba menanam kulit manis, tentu jika dilihat dari hal ini maka seluruh areal lahan akan di tumbuhi kulit manis, jika areal lahan di kabupeten kerinci di tumbuhi kulit manis apakah akan mengurangi kualitas kulit manis yang ada di kabupaten kerinci.

"Kulit manis tidak dapat di pengaruhi baik itu tanah mau pun cara perawatannya sebab kulit manis kita kerinci ini dapat tumbuh dalam keadaan apapun baik itu tanpa perawatan bahkan hidup dalam hutan belukar sekalipun sama sekali tidak ada pengaruhnya dengan kualitas, inilah keistimewaan kulit manis kabupeten kerinci, kualitas kulit manis ini kita lihat adalah khas kerinci dimana kualitasnya tidak akan berubah dalam bentuk apa pun dan akan lebih baiknya apabila kulit manis di tanam dan di panen melalui cara-cara yang baik".³⁶

Kualitas kulit manis di kabupaten kerinci sudah menjadi ciri khas yang tidak akan berubah dan kualitasnya akan bertambah baik bila perawatan dan system penanaman di lakukukan dengan baik.

2. Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa

³⁵ Wawancara, Dengan Nasjarli, SPKP Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

³⁶ Wawancara, Dengan Nasjarli, SPKP Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut Produsen.

Produksi kulit kayu manis di kabupaten kerinci menjadikan kerinci lebih dikenal, baik di dalam negeri maupun manca Negara, kekayaan alam membuat kerinci sebagai penghasil tanaman komoditi kulit manis terbaik dan memiliki hak paten tentunya, produksi kulit kayu manis tidaklah semudah membalikan telapak tangan dalam hal ini, hasil produksi kulit manis di kabupaten kerinci sangat banyak sekali yaitu:

- a. Bubuk kayu manis
- b. Sirup kayu manis
- c. Pewangi ruangan dari kulit manis
- d. Teh kayu manis

Hasil produksi yang berkualitas dapat dilihat dari produksi yang di hasilkan dari bahan yang berkualitas, salah satunya sirup kulit manis yang salah satu menjadi pusat oleh-oleh khas kabupaten kerinci.

"kami memproduksi sirup kulit manis perbulanya hingga 200 botol bahkan lebih tergantung permintaan, baik dari konsumen mau permintaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pasar oleh-oleh kerinci, banyak sekali wisatawan yang membeli sirup kulit manis ini, karena kulit ini dapat membantu mengobati penyakit kolestrol salah satunya".³⁷

Banyaknya permintaan membuat produksi sirup kulit manis menjadi nilai tambah yang lebih baik bagi petani maupun pengusaha kulit manis itu sendiri, Selain itu, rempah-rempah bernama latin *Cinnamomum burmannii* ini ternyata juga sudah sejak lama dipercaya dapat mengobati kencing manis (diabetes mellitus).

Masyarakat Kerinci biasanya mengolah Kulit Kayu Manis ini menjadi minuman khas yaitu sirup Kayu Manis. Manis yang terasa perpaduan minyak dari kayu manis bercampur gula yang menyatu saat direbus. Sedikit susah melepaskan rasa gulanya, tetapi aroma dan cita rasa kayu manis tetap kental terasa. Bahkan, jika kulit kayu manis yang digunakan lebih tua lagi, di atas 15 tahun, rasanya lebih kuat lagi. Kebanyakan, sirup kayu manis yang dijual memakai kulit dari pohon yang usianya 5-10 tahun. Dari warna sirupnya bisa diketahui usia kulit kayu manis yang digunakan.

"sebagai penggiat usaha rumahan kami selalu mencari bahan untuk membuat sirup kulit manis yang berkualitas dan bagus kami biasanya membeli bahan-bahannya terkadang kami ke petani dan terkadang kami langsung ke gudang penjualan kulit manis, hampir rata-rata kulit manis yang kami beli adalah barang yang bagus dan berkualitas, karena kualitas bahan yang kami beli dapat di lihat dari kekentalan sirup kulit manis dan aroma yang khas kulit manis sangat menyengat".³⁸

Tak heran kalau Sirup Kayu Manis menjadi minuman khas Kerinci yang mendunia, bukan saja penduduk lokal tetapi sampai mancanegara pun banyak

³⁷ Wawancara, Dengan Zubir, Spd.I Pengusaha Sirup Kulit Manis, Tanggal 04 Maret 2019

³⁸ Wawancara, Dengan Zubir, Spd.I Pengusaha Sirup Kulit Manis, Tanggal 04 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang sudah pernah minum Sirup Kayu Manis ini, dengan rasanya manis dan terkadang banyak orang bilang rasanya seperti jamu, sirup ini dipercaya sebagai Suplemen untuk berbagai penyakit, dengan dicampur madu, misalnya untuk pengobatan penyakit radang sendi, kulit, jantung dan perut kembung.

Sirup Kayu Manis merupakan sirup yang terbuat dari kayu manis asli Kerinci yang merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang biasa digunakan sebagai bahan pemberi aroma dan citarasa dalam makanan dan minuman sebagai bahan aditif pada pembuatan parfum, obat-obatan serta dapat diolah menjadi anti mikroba.

Meskipun kulit manis dapat menjadi bahan olahan apapun pemerintah juga menjadi faktor penting pendorong produksi yang lebih baik dan berkualitas.

"kami selaku pemerintah Dinas perkebunan selalu memberikan dorongan kepada masyarakat salah satunya membantu masyarakat mengenalkan produknya melalui pameran yang di adakan dinas perkebunan ini merupakan cara kami mengenalkan produk yang di hasilkan masyarakat kerinci, sehingga peminat akan semakin lebih banyak".³⁹

Tak di pungkiri penghasilan produk yang di olah semakin menjadi sasaran wisatawan bahkan menjadi pesanan konsumen lainnya dengan alasan dapat mengobati berbagai penyakit, tentunya produksi ini tak lepas dari pantauan pemerintah.

"Saat ini tak banyak yang dapat kami bantu untuk produksi kulit manis di kabupaten kerinci, sehingga bantuan total kami masih tidak bias lakukan, kami terkendala anggaran, namun kami membantu masyarakat dengan cara mengajarkan masyarakat membuat kemasan yang menarik dan membantu masyarakat memperkenalkan produknya".⁴⁰

³⁹ Wawancara, Dengan Efrawadi, Sp. M.Si Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

⁴⁰ Wawancara, Dengan Ir. Arisuddin Kasi Produksi Dinas Perkebunan, Tanggal 01 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perkembangan produksi kulit manis di kabupaten kerinci meskipun sudah terkenal dengan cita rasa yang khas dan dapat mengobati berbagai penyakit tidak bias di pungkiri bahwa masih ada saja kendala yang harus di hadapi pemerintah untuk membuat system produksi kulit manis yang lebih baik.

B. Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Membudidaya Kayu Kulit Manis Di Kabupaten Kerinci

Kebijakan dinas perkebunan merupakan sesuatu hal yang sangat penting apapun kebijakan yang di jalankan dinas perkebunan semuanya tidak terlepas dari kesepakatan bersama. Kebijakan dinas perkebunan dilaksanakan untuk memotivasi masyarakat menemui potensi diri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup. Pengembangan kapasitas masyarakat (pemerdayaan masyarakat) dapat diupayakandengan berbagai strategi yang disesuaikan dengan kondisi dan berbagai potensi yang ada di masyarakat setempat. Kebijakan dinas perkebunan atau strategi yang di jalankan ini yang akan menjadi jalannya suatu perkembangan masyarakat kabupaten kerinci agar menjadi sejahtera terarah kedepannya. Adapun beberapa poin yang akan menjadikan strategi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Penyuluhan Tentang Penanaman Kulit Manis

Penyuluhan kulit manis merupakan poin penting yang harus dilakukan dinas perkebunan kepada petani kulit manis agar petani kulit manis lebih baik dalam menanam kulit manis, hal ini akan lebih membantu petani dalam

mendapatkan hasil panen kulit manis yang lebih baik, dengan adanya penyuluhan ini maka semuanya akan terasa lebih baik dan menguntungkan para petani.

"Pengaturan pola tanam kita tau di kalangan petani saat ini sistem tanamnya amburadul pada umumnya masih amburadul, seperti jarak tanam yang masih kurang pas sehingga hasil panen kurang memuaskan, maka dari ini kami selalu melakukan penyuluhan kepada petani dan yang kedua membuat harga kulit manis menjadi stabil".⁴¹

Budidaya kulit manis salah satu bentuk melindungi tanaman kulit kayu manis terhadap kepunahan tanaman komoditi, sehingga akan menjadikan kabupaten kerinci penghasil kulit manis berkelanjutan. dalam melindungi kulit kayu manis dari kepunahan tentunya tak lepas dari perhatian pemerintah terkait.

Dinas perkebunan selalu melakukan survei ke lapangan guna memastikan apa yang menjadi kendala dan mendengarkan keluhan masyarakat sehingga masalah yang di hadapi masyarakat dapat menjadi catatan dinas perkebunan pada masa yang akan datang, sehingga petani tidak terpuruk pada masalah yang sama tentunya dalam hal ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat.

Penulis mewawancarai Mursalin sebagai petani kulit manis di desa perikan tengah kecamatan gunung raya beliau mengatakan:

"dulu kulit manis yang saya tanam sangat rapat sekali bahkan hasil panen saya tidak memuaskan jika saya membandingkan dengan batang kulit manis pada panen kedua ini saya rasa sangat lebih baik, dulu di desa kami pernah ada sosialisasi dinas perkebunan tentang tata cara menanam, kemudian saya coba dan ini lah hasilnya".⁴²

⁴¹ Wawancara, Dengan Efrawadi, Sp. M.Si Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

⁴² Wawancara, Dengan Karim Petani Kulit Manis Desa Perikan Tengah Kecamatan Gunung Raya, Tanggal 06 Maret 2019

Sosialisasi dan penyuluhan kulit manis kepada masyarakat harus dilakukan terus menerus demi menjaga kualitas kulit manis yang baik dan berkualitas.

2. Menyediakan Bibit Kulit Manis

Bibit merupakan faktor penting dalam pembudidayaan kulit manis di kabupaten kerinci dalam hal ini dinas perkebunan menyediakan bibit kulit manis guna di salurkan ke petani kulit manis upaya ini menjadikan perkembangan kulit manis akan menjadi sangat meningkat, sehingga pertumbuhan petani kulit manis di kabupaten kerinci kian meningkat, tentunya penyediaan bibit kulit manis harus lebih banyak sehingga dapat tersalurkan secara merata.

"Upaya yang kami lakukan di dinas perkebuna ialah menyediakan bibit kulit manis siap tanam untuk para petani, yang mana penyalurannya kami lakukan dengan cara petani membuat proposal kepada dinas perkebunan maka turun lah bibit-bibit kulit manis ke petani yang mengajukan proposal itu".⁴³

a. Syarat tumbuh kulit manis

1. Tempat tumbuh : pada ketinggian >700 Mdpl s/d 1.200 Mspl
2. Bibit siap tanam : tinggi bibit 20 cm s/d 30 cm

b. Daerah strategis (induk penghasil benih)

1. Desa lempur tengah
2. Kecamatan batang merangin

Untuk mengetahui apakah petani kulit manis suah menerima kbibit kulit manis dari dinas perkebunan maka penulis mewawancarai kepala desa perikan

⁴³ Wawancara, Dengan Nadirman, S. Hut. T Kasi Perbenihan Dan Perlindungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

tengah terkait tentang penyaluran bibit siap tanam yang di salurkan dinas perkebunan ke petani kulit manis di kabupaten kerinci:

"memang benar ada pemberian kulit manis di desa kami 1 tahun yang lalu tapi hanya sebagian masyarakat di desa perikan tengah yang mendapatkan bibit kulit manis siap tanam dari dinas perkebunan kami sebagai pemerintah desa sangat menyayangkan hal ini, karena di desa perikan tengah ini hampir semuanya menanam kulit manis".⁴⁴

Semakin meningkat petani kulit manis di kabupaten kerinci ternyata akan semakin menimbulkan polemik di dalam pembibitan kulit manis, faktor yang menjadi permasalahan sebenarnya ialah kurangnya penyediaan bibit kulit manis di kabupaten kerinci.

c. Jumlah Bibit

1. Tahun 2018 : 50.000 batang bibit kulit manis
2. Tahun 2019 : 40.000 batang kulit manis (Masih dalam perencanaan)

Penulis mewawancarai kasi perbenihan dinas perkebunan kabupaten kerinci:

"Kendala yang di hadapi dinas perkebunan saat ini ialah masalah anggaran sehingga kami tidak biasa menyalurkan bibit kulit manis secara merata kepada petani, bisa disebut hampir nyaris sangat kurang karena dinas perkebunan ini merangkap perternakan sedangkan anggaran yang di keluarkan dinas provinsi untuk kabupaten kerinci hanya 5 m sehingga kami dalam hal ini sangat bijak menggunakan anggaran salah satunya dengan cara tidak terlalu memanjakan petani, biasanya kami membantu petani dari cara mengelola tanah dan cara penanaman sehingga kami memangkas menjadi hanya menyediakan bibit saja itu pun banyak petani yang tidak dapat dan mengeluh".⁴⁵

⁴⁴ Wawancara, Dengan Suliswan Kepala Desa Perikan Tengah Kecamatan Gunung Raya, Tanggal 06 Maret 2019

⁴⁵ Wawancara, Dengan Nadirman, S. Hut. T Kasi Perbenihan Dan Perlindungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

Peningkatan petani kulit manis di kabupaten kerinci meningkat sangat pesat sehingga membuat dinas perkebunan harus terpuruk dalam masalah anggaran yang sehingganya tidak dapat membantu petani sepenuhnya, tentunya kemandirian dan peran para petani menjadi kunci penting dalam hal ini agar pembudidayaan kulit manis dapat berkelanjutan.

3. Penetapan Blok Penghasil Tinggi

Semakin pesatnya petani kulit manis maka akan semakin sulit dilakukannya penyuluhan secara merata perlunya pendataan bagi petani kulit manis agar dinas perkebunan lebih mudah dalam mengawasi dan memantau proses penanaman kulit manis di kabupaten kerinci, langkah ini menjadikan petani lebih baik bila pemerintah semakin mudah untuk memantau.

"kami selaku dinas perkebunan menetapkan daerah strategis penghasil terbaik dari beberapa wilayah di kecamatan gunung raya dan kami juga selalu memberikan wawasan kepada para petani kulit manis, dari bagaimana cara menanam dan cara memanen bahkan kami juga mengajarkan petani kulit manis untuk lebih memanfaatkan hasil panen mereka dengan cara memproduksi karena kami menyadari dengan adanya produksi kulit manis maka akan semakin menguntungkan petani maka kami perlu mendata petani kulit manis agar lebih mudah untuk kami awasi dan ini juga berguna bila mana ada anggaran yang dapat menguntungkan petani maka akan lebih memudahkan kami untuk menyalurkannya".⁴⁶

Kulit manis salah satu komoditi andalan para petani sehingga kulit manis ini perlu lebih pengawasan guna pencapaian yang maksimal, pergerakan ekonomi di kabupaten kerinci pun di hasilkan dari hasil pendapatan kulit manis, sedemikian

⁴⁶ Wawancara, Dengan Efwadi, Sp. M.Si Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

pentingnya pendataan yang dilakukan dinas perkebunan agar para petani lebih mendapat wawasan dan bantuan.

"pemerintah kabupaten kerinci sangat menginginkan perkembangan yang baik dari para petani, karena petani kulit manis ini tidak ada kelompoknya sehingga kami menyebutnya hanya petani kulit manis saja, agar memudahkan kami membuat pendataan petani ini bukan saja menguntungkan kami ini juga dapat menguntungkan petani, banyak petani sekarang yang lebih pintar dari kami, dan ini juga akan menjadi keuntungan bagi kami untuk mendapatkan informasi dilapangan".⁴⁷

Pada dasarnya pendataan ini untuk membantu petani kulit manis dan mempermudah pengawasan kepada para petani agar perkembangan pembudidayaan semakin meningkat dan berkualitas, karena setiap strategi yang baik harus dilaksanakan juga dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang maksimal, dengan begitu masyarakat tertib dan teratur dalam proses pembudidayaan kulit manis.

4. Mendapatkan Sertifikat Organik Kayu Manis Dari Control Union Certification

Sertifikat organik untuk produk usaha yang di jalankan memiliki arti yang sangat penting untuk memperoleh kepercayaan dari konsumen. Seperti yang di ketahui, harga produk yang di hasilkan oleh organik lebih relatif tinggi jika di bandingkan dengan produk-produk yang dibudidayakan menggunakan teknik pertanian non-organik, meskipun pertanian yang kita usahakan menggunakan pupuk organik dan pestisida organik, akan tetapi produk yang kita tanam belum mendapatkan pengakuan organik, maka konsumen belum sepenuhnya percaya

⁴⁷ Wawancara, Dengan nasjarli, SPKP Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

sertifikat pertanian organik bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk organik melalui mekanisme sertifikat lembaga sertifikat organik.

"kami di dinas perkebunan memiliki tim penyuluhan dan fungsinya ialah untuk mengajarkan atau memberi wawasan kepada petani untuk menanam dengan baik dan cara panen yang baik pula, yang kedua fungsinya ialah melakukan evaluasi ke lapangan atau terjun langsung untuk menanyakan kendala apa saja yang di hadapi petani sehingga permasalahan yang sesungguhnya dapat terpecahkan".⁴⁸

Penulis mewawancarai bapak herman zet salah satu petani di kecamatan siulak mukai.

"kami tidak merasakan adanya pemerintah saat kami bertani hingga sekarang kami belum pernah di kunjungi dinas perkebunan mungkin di tempat lain sudah tapi kami belum, harapan kami kepada dinas perkebunan jangan ada anak tiri sehingga ada yang terbebani, kami belum menerima bibit kulit manis dan kami mananam kulit manis dari hasil bibit-bibit yang tumbuh di bawah batang induk".⁴⁹

Semakin pesatnya perkembangan petani kulit manis ternyata membuat permasalahan baru yang harus dihadapi dinas perkebunan untuk menstabilkan strategi yang telah di program untuk kesejahteraan masyarakat agar petani lebih merasakan kehadiran dinas perkebunan di dalam hal ini kedepan nya dinas perkebunan dapat mengkaji lebih dalam apa yang harus di lakukan.

5. Mendapatkan Sertifikat Indikasi Geografis (IG) dari Kementerian Hukum dan HAM

Indikasi geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang atau produk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut

⁴⁸ Wawancara, Dengan Nasjarli, SPKP Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

⁴⁹ Wawancara, Dengan Herman Zet Petani Kulit Manis Kecamatan Siulak, Tanggal 07 Maret 2019

memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan.⁵⁰ Indikasi geografis dapat merujuk pada nama tempat atau kata-kata yang berkaitan dengan suatu tempat yang digunakan untuk mengidentifikasi produk-produk yang berasal dari tempat-tempat tersebut dan memiliki karakteristik tersebut.⁵¹ Dengan kata lain, indikasi geografis memiliki empat komponen penting, yaitu nama, produk, asal geografis, dan kualitas, reputasi atau karakteristik lainnya.

"kami dari dinas perkebunan juga telah membuat indikasi geografis atau hak paten, ini akan membantu masyarakat untuk menstabilkan harga kulit manis di kabupaten kerinci, yang mana kita tau dulu Sumatra barat menjadi penikmat brand kita sedangkan petani kita menjerit karena apa dulu kita menjual ke Sumatra barat dulu rtidak langsung ke konsumen dengan adanya IG ini, konsumen biasa langsung tau bahwa brand yang selama ini di Sumatra barat adalah milik kerinci dan mereka akan langsung memesan kulit manis ke kerinci langsung sehingga harga akan stabil dan dapat menguntungkan para petani kulit manis".⁵²

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, hak atas indikasi geografis adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada pemegang hak Indikasi geografis yang terdaftar, selama reputasi, kualitas, dan karakteristik yang menjadi dasar diberikannya perlindungan atas indikasi geografis tersebut masih ada. Dalam indikasi geografis terdapat hak-hak yang memungkinkan untuk mencegah penggunaan oleh pihak ketiga yang produknya tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Perlindungan indikasi geografis menjadi penting karena indikasi geografis juga merupakan hak

⁵⁰ <http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/175061/UU%20No%2020%20Tahun%202016.pdf>
Tanggal 16 Maret 2019 Jam 22:10

⁵¹ WTO | intellectual property (TRIPS) - Geographical indications" Tanggal 16 Maret 2019 Jam 22:30

⁵² Wawancara, Dengan Efwadi, Sp. M.Si Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

milik yang memiliki nilai ekonomis, sehingga perlu mendapat perlindungan hukum. Indikasi geografis juga merupakan tanda pengenal atas barang yang berasal dari wilayah tertentu atau nama dari barang yang dihasilkan dari suatu wilayah tertentu dan secara tegas tidak bisa dipergunakan untuk produk sejenis yang dihasilkan dari wilayah lain. Selain itu, indikasi geografis juga dapat menjadi indikator kualitas yang menginformasikan kepada konsumen bahwa barang tersebut dihasilkan dari suatu lokasi tertentu dimana pengaruh alam sekitar menghasilkan kualitas barang dengan karakteristik tertentu yang terus dipertahankan reputasinya. Indikasi geografis dapat juga merupakan strategi bisnis yang dapat memberikan nilai tambah komersial terhadap produk karena orisinalitasnya dan limitasi produk yang tidak bisa diproduksi daerah lain.

Penulis juga mewawancarai masyarakat yang juga sebagai petani kulit manis di kabupaten kerinci bapak nurdin.

"alhamdulillah sekarang kami sangat senang harga kulit manis sudah stabil dan mahal, saya juga berterima kasih kepada pemerintah yang telah memperjuangkan kestabilan harga ini, harapan yang kami minta semoga ini dapat stabil sampai anak cucu kami nanti".⁵³

Serupa dengan perlindungan merek di Indonesia, perlindungan indikasi geografis juga mensyaratkan adanya suatu proses permohonan pendaftaran. Hanya saja pendaftaran dilakukan oleh kelompok masyarakat atau institusi yang mewakili atau memiliki kepentingan atas produk bersangkutan. Indikasi geografis dilindungi setelah indikasi geografis tersebut didaftarkan oleh Menteri Hukum dan HAM dan dapat pula didaftarkan berdasarkan perjanjian internasional.

⁵³ Wawancara, Dengan Karim Petani Kulit Manis Desa Perikan Tengah, Tanggal 06 Maret 2019

Berbeda dengan perlindungan merek, indikasi geografis tidak mengenal batas waktu perlindungan sepanjang karakteristik yang menjadi unggulannya masih tetap dapat dipertahankan. Indikasi-geografis dilindungi selama karakteristik khas dan kualitas yang menjadi dasar bagi diberikannya perlindungan atas Indikasi geografis tersebut masih ada.⁵⁴

C. Kendala Yang Dihadapi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Membudidaya Kulit Kayu Manis

Perkembangan pembudidayaan kulit manis di kabupaten kerinci yang semakin banyak maka akan semakin membuat perekonomian kabupaten kerinci maju dan berkembang. Setiap pemerintah pasti menginginkan masyarakat makmur dan sejahtera. Kendala yang dihadapi dinas perkebunan kabupaten kerinci merupakan sebuah bentuk kepedulian dinas perkebunan kabupaten kerinci di dalam menghadapi permasalahan yang timbul, Adapun kendala-kendala yang dihadapi dinas perkebunan kabupaten kerinci sebagai berikut:

1. Dana Pemerintah Kabupaten Kerinci Terbatas Untuk Pengembangan Kayu Manis.

Anggaran menjadi kunci penting di dalam sistem pengembangan pembudidayaan kulit manis kabupaten kerinci yang hingga saat ini masih sangat sedikit sekali anggaran yang di dapatkan dinas perkebunan untun pengembangan budidaya kulit manis khususnya, hal ini juga akan menjadi kunci di dalam pembuatan kebijakan sehingganya dinas perkebunan perlu ketelitian dan

⁵⁴ <http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt4c3d89e9f1d58/parent/26973>
Tanggal 16 Maret 2019 Jam 22:56

penghematan dana yang harus di keluarkan faktor lain juga membuat dinas perkebunan tidak dapat banyak berbuat apa-apa untuk petani kulit manis di kabupaten kerinci.

"Kendala yang di hadapi dinas perkebunan saat ini ialah anggaran sehingga kami tidak bias menyalurkan bibit kulit manis secara merata kepada petani, bisa disebut hampir nyaris sangat kurang karena dinas perkebunan ini merangkap perternakan sedangkan anggaran yang di keluarkan dinas provinsi 5 M sehingga kami sangat bijak menggunakan anggaran dengan cara tidak terlalu memanjakan petani, biasanya kami membantu petani dari cara mengelola tanah dan cara penanaman sehingga kami memangkas menjadi hanya menyediakan bibit saja itu pun banyak petani yang tidak dapat dan mengeluh".⁵⁵

Banyak kendala yang harus di hadapi dinas perkebunan sehingga permintaan petani terhadap pembudidayaan kulit manis di kabupaten kerinci membludak tidak dapat diselesaikan dengan baik membuat petani mengeluh dan tidak terlalu bersemangat untuk menanam kulit manis, ketika penulis menanyakan kendala apa yang saat ini dihadapi petani kulit manis .

"kami saat ini masih bingung untuk menanam kulit manis atau kopi karena apabila kami menanam kulit manis kami sulit mendapatkan bibit yang bagus, sebagian dari kami di desa pondok siuguang ini mendapatkan bibit dari petani kulit manis dengan cara membeli dan ini sangat mahal sehingga kami yang dari keluarga tidak mampu tidak sanggup untuk membeli bibit karena bibit yang di jual pun sangat mahal perbatangnya Rp.2.500 sedangkan satu kebun yang kami butuhkan 1.500 batang bibit kulit manis".⁵⁶

Tingginya peminat petani untuk menanam kuli manis membuat petani kulit manis harus terhenti di karenakan faktor bibit yang sulit untuk di dapatkan dan kualitas bibit yang di jual dari kalangan petani pun patut untuk di pertanyakan

⁵⁵ Wawancara, Dengan Efwadi, Sp. M.Si Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

⁵⁶ Wawancara, Dengan Jalaludin Petani Kulit Manis Desa Siulak Deras, Tanggal 07 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga banyak petani mengurung niat untuk menanam kuli manis, seiring berjalannya waktu dinas perkebunan juga menginginkan yang terbaik yang dilakukan masyarakat karena masyarakatlah yang dapat merubah perekonomian kabupaten kerinci yang lebih baik.

2. Budidaya dan Penanganan Pasca Panen Masih Tradisional

Tradisi yang turun temurun dalam pembudidayaan kulit manis membuat pemerintah harus sangat memperhatikan petani kulit manis agar kerugian yang besar tidak terjadi secara terus menerus namun pengetahuan petani didalam pembudidayaan kulit manis masih minim dan perlu pengawasan dan pemberian wawasan dari dinas perkebunan.

"Pengaturan pola tanam kita tau di kalangan petani saat ini sistem tanamnya amburadul pada umumnya masih amburadul, seperti jarak tanam yang masih kurang pas sehingga hasil panen kurang memuaskan, maka dari ini kami selalu melakukan penyuluhan kepada petani".⁵⁷

Panen merupakan suatu kegiatan pemungutan hasil pertanian yang telah cukup dan sudah saatnya untuk di petik hasilnya, pada saat panen tentunya hasil dan kualitas hasilnya juga sangat di pertimbangkan, kualitas terbaik tentunya dengan cara panen yang baik pula sesuai dengan umur panen, disamping cara panen waktu panen juga dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan, ketika penulis mewawancarai mengenai kapan panen kulit manis dapat dilakukan petani.

"saya biasanya panen kulit manis tergantung pada kebutuhan saya, kulit manis ini sudah seperti tabungan kapan saya mau ambil dan

⁵⁷ Wawancara, Dengan Nadirman, S. Hut. T Kasi Perbenihan Dan Perlindungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019



membutuhkan saya panen dan juga saya panen kulit manis dilihat dari tumpukan kulit manis minsalnya satu tempat itu ada empat batang maka saya panen 1 batang itu kami namai penjarangan kulit manis, kadang tidak menentu umur tanamnya kadang ada yang 5 tahun tergantung besarnya"⁵⁸

Penanganan pasca panen merupakan pendangkalan terhadap kerusakan panen yang dapat merugikan hasil panen sehingga perlu untuk di perhatikan persoalan hasil yang kurang maksimal salah satunya faktor panen penulis juga mewawancarai kasi perbenihan dan penyuluhan mengenai berapa lama tanam kulit manis yang berkualitas dapat di panen.

"kulit manis ini sifatnya semakin lama panennya maka akan semakin bagus kualitasnya minimal 10 tahun ini merupakan umur yang sudah pantas untuk di ambil hasilnya dan tidak ada kata maksimal untuk tanaman ini karena kulit manis ini semakin lama semakin banyak kandungan minyak astirinya nah inilah yang dapat menguntungkan petani karena konsumen mencari kulit manis yang banyak mengandung minyak astirinya"⁵⁹

Hasil panen yang baik tentunya membuat penghasilan yang baik sehingga perlunya keterhatian didalam memanen hasil tani, pasca panen merupakan kelanjutan dari proses panen terhadap tanaman budidaya atau hasil dari penambangan alam yang fungsinya agar hasil lebih maksimal dan berkualitas sehingga dapat menguntungkan petani.

⁵⁸ Wawancara, Dengan Didamuri Petani Kulit Manis Kecamatan Siulak, Tanggal 06 Maret 2019

⁵⁹ Wawancara, Dengan nadirman, S. Hut. T Kasi Perbenihan Dan Perlindungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 01 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Pemanfaatan Lahan Masyarakat Yang Terdapat Dalam Wilayah Hutan Produksi Pola Partisipasi Masyarakat (HP3M) Yang Sampai Saat Ini Masih Belum Dilepaskan Status Nya Sebagai Hak Milik Masyarakat

Kayu manis kerinci sudah mengantongi sertifikat Indikasi Geografis (IG) dari Kementerian Hukum dan HAM. Meskipun demikian lahan kayu manis, perlu terus untuk dikembangkan namun untuk pengembangan tanaman cassiavera di kerinci, masih terkendala wilayah hutan produksi pola partisipasi masyarakat, perkembangan pasar pun semakin meningkat sehingga perlunya perluasan lahan guna memberikan hasil panen yang lebih banyak untuk memenuhi keinginan pasar.

"kita saat ini masih mencari solusi agar HP3M ini mendapat persetujuan baik itu dari pusat maupun dari provinsi, agar perkembangan ekonomi yang baik dapat berjalan dengan maksimal salah satunya dengan memperluas daerah tanam"⁶⁰

Hak dan kewajiban masyarakat saat ini dalam mengelola hutan dengan berbagai cara masih di batasi sehingga masyarakat tidak dapat mengelola hutan yang di lindungi maka membuat petani membudidaya hutan dengan apa yang mereka miliki seperti petani kulit manis penulis wawancarai berapa luas lahan yang bapak miliki.

"saat ini saya hanya memiliki lahan setengah hektar bila di taksir pada panen kulit manis sebelumnya saya mendapatkan kulit manis 4 ton lebih, harapan kami semoga pemerintah memberikan kami izin untuk membuka hutan guna pembudidayaan kulit manis ini"⁶¹

⁶⁰ Wawancara, Dengan efwadi, sp. M.si Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci, Tanggal 08 Maret 2019

⁶¹ Wawancara, Dengan Karim Petani Kulit Manis Desa Perikan Tengah Kecamatan Gunung Raya, Tanggal 06 Maret 2019

Hutan menjadi perhatian penting yang harus di lihat oleh pemerintah pusat dan provinsi agar pertumbuhan ekonomi di kabupaten kerinci dapat berjalan maksimal dan membuat kesejahteraan masyarakat kerinci lebih membaik, potensi tidak di dukung oleh fasilitas tentunya akan membuat hasil yang tidak maksimal pula.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Kualitas kulit manis di kabupaten kerinci dapat dilihat dari 6 macam bentuk kulit manis yang berkualitas dengan kadar dan ukuran yang telah di uji di laboratorium maka hasil yang di dapat seperti:

- g. KM (Koerinci M)
- h. KF (Koerinci F)
- i. KS (koerinci S)
- j. KA (koerinci A)
- k. KB – C (koerinci B – C)
- l. AA (double A) / A Stick

Dengan adanya Indikasi Geografis membuat kulit manis kabupaten kerinci semakin terkenal yang dulunya brand kulit manis terbaik ada di sumatra barat kini terbantahkan dengan adanya IG, kerinci menjadi penghasil kulit manis berkualitas terbaik di asia tenggara bahkan di dunia.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam

jumlah yang mencukupi. produksi kulit manis di kabupaten kerinci sangat banyak sekali yaitu:

- e. Bubuk kayu manis
- f. Sirup kayu manis
- g. Pewangi ruangan dari kulit manis
- h. Teh kayu manis

Produksi sirup kulit manis membuat kerinci semakin dikenal, sirup kulit manis memiliki khaisiat yang dapat mengobati berbagai penyakit, dengan adanya produk sirup kulit manis ini di harapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kerinci agar lebih baik dalam mengelola kulit manis

Strategi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Dalam Membudidaya Kulit Manis Di Kabupaten Kerinci, Kebijakan dinas perkebunan merupakan sesuatu hal yang sangat penting apapun kebijakan yang di jalankan dinas perkebunan semuanya tidak terlepas dari kesepakatan bersama. Kebijakan dinas perkebunan dilaksanakan untuk memotivasi masyarakat menemui potensi diri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup. Strategi yang dilakukan dinas perkebunan dan peternakan yaitu: memberikan penyuluhan tentang penanaman kulit manis, menyediakan bibit kulit manis, penetapan blok penghasil tinggi, mendapatkan sertifikat organik kulit manis dari *control union sertification*, mendapatkan sertifikat Indikasi Geografis (IG) dari Kementerian Hukum Dan Ham.

Kendala yang dihadapi dinas perkebunan kabupaten kerinci merupakan sebuah bentuk kepedulian dinas perkebunan kabupaten kerinci di dalam menghadapi permasalahan yang timbul, Adapun kendala-kendala yang dihadapi dinas perkebunan kabupaten kerinci ialah keterbatasan anggaran yang minim membuat proses pembudidayaan sedikit lambat, proses panen merupakan suatu kegiatan pemungutan hasil pertanian yang telah cukup dan sudah saatnya untuk di petik hasilnya, pada saat panen tentunya kualitas hasilnya juga sangat di pertimbangkan, kualitas terbaik tentunya dengan cara panen yang baik pula sesuai dengan umur panen, disamping cara panen waktu panen juga dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan, yang disebut budidaya dan pasca panen masih tradisional, pengembangan tanaman cassiavera di kerinci, masih terkendala wilayah hutan produksi pola partisipasi masyarakat, perkembangan pasar pun semakin meningkat sehingga perlunya perluasan lahan guna memberikan hasil panen yang lebih banyak untuk memenuhi keinginan pasar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci terlibat dalam kegiatan pembudidayaan kulit manis di kabupaten kerinci hendaknya harus lebih mengayomi dan lebih peduli agar perkembangan kulit manis di kabupaten kerinci dapat stabil dan dapat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Dinas perkebunan kabupaten kerinci hendaknya lebih giat lagi memberi pembinaan dan pelatihan sarta memberikan bibit yang berkualitas dengan cara alternatif yang harus di lakukan dinas perkebunan agar masalah anggaran tidak lagi menjadi kendala yang serius untuk kedepannya.
3. Persaingan ekonomi semakin meningkat sehingga perlunya pembimbingan dalam memproduksi sirup kulit manis agar lebih baik dan terjamin lagi mutu dan khaisiatnya, seperti perlunya pengadaan mesin yang lebih moderen untuk mengelola sirup kulit manis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

1. Literatur

- Amaruddin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016), hlm 98
- Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Jambi : Syariah Press, 2011), hlm 178.
- Amstrong, Michael. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). hal. 22.
- Denian. A. Seleksi Massa Dan Uji Turunan Kayu Manis. *Laporan Hasil Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*. (Solok: BPTP Sukarami, 1996), hal. 03
- Dhalimi, A. Pengaruh dosis dan cara peletakan pupuk terhadap pertumbuhan tanaman kayu manis (*Cinnamomum burmanii* robx). (Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 2006), hal. 57.
- Eka Feriani dan Heri Hendramawan. *Pengolahan Kulit Kayu Manis Di Desa Lolo Kecil Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci*. (Jambi: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jambi Bagian Proyek Pemberdayaan Museum, 1999), hal. 7.
- Fitriyeni, Ira. *Kajian Pengembangan Industri Pengolahan Kulit Kayu Manis di Sumatera Barat* (Bogor: Pasca Serjana Institut Pertanian Bogor, 2011), hal. 46
- Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta : P.T.Bumi Aksara, 2013), hlm 143
- Nasution, *Total Quality Management* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hal. 1516
- Q.S. Al-Baqarah 2:205, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra Semarang, 1989).\

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

R.Z. Leirisa, dkk. *Sejarah Perekonomian Indonesia*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 65

Sugiono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d, (bandung: alfabeta, 2008), hlm.145)

W.Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Gramedia,2007), hlm 123.

Yulius feri. Prospek Pengembangan Kayu Manis (Cinnamonum Burmanii). *Laporan Penelitian*. (Sukabumi:Balai Pelestarian Penelitian Tanaman Industri Dan Penyegaran, 2013), hal. 12.

2. Lain-lain

<http://pusat.bahasa.diknas.go.id/kbbi/> Diakses Tanggal 23 November 2018. Jam 01:15

<http://sejarah.fib.ugm.ac.id/artikel> di akses pada tanggal 30 mei 2018. jam 11.30

[Khamaludin.com/wp-content/uploads/2018/02/SAP-Perencanaan-dan-Pengendalian Produksi](http://khamaludin.com/wp-content/uploads/2018/02/SAP-Perencanaan-dan-Pengendalian-Produksi), Diakses 24 November 2018. Jam 10:21

[Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia](http://pusat.bahasa.kemendiknas.go.id/) Diakses Tanggal 24 November Jam 10:26

www.academia.edu/download/43791329/RESUME_PERILAKU_ORGANISASI.docx/

[Diakses](#) Tanggal 23 November 2018 jam 00:55

DOKUMENTASI

1. Kantor Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Kepala Dinas Perkebunan Dan Peternakan Bapak Efwawadi, Sp, M.Si



3. Kepala bidang perkebunan nasjarli, SPKP



4. Kasi Produksi Bapak Ir. Arisudin



5. Petani Kulit Manis Di Perikan Tengah Bapak Karim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Petani Kulit Manis Di Kecamatan Keliling Danau Desa Pondok Siguang Jalaludin



7. Petani Kulit Manis Bapak Herman Zet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Petani Kulit Manis Bapak Didamuri



9. Pemilik Usaha Kayu Kulit Manis Bapak Zubir, S.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Jambi – Muaro Bulan KM.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp./Facs: (0741) 583183 – 584118 website: iinjambi.ac.id

Nomor : B- /D.II.I/PP.009/2/2019 Jambi, 6 Februari 2019
Lampiran :
Perihal : **Surat Izin Riset/Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak Kepala Kantor Dinas Perkebunan
Kabupaten Kerinci
Di
Kerinci

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan ini mengajukan permohonan izin Riset/Penelitian atas nama:

Nama : M.Rosyid
NIM : SIP.152004
Semester/Jurusan : VIII (Delapan) / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : **"Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Budidaya Kulit Manis"**.
Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Perkebunan Kabupaten Kerinci
Waktu Penelitian : 4 Februari 2019 – 4 Mei 2019

Untuk kelancaran pelaksanaan Riset/Penelitian Mahasiswa/i tersebut, mohon perkenan Bapak/Ibu dapat kiranya menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan Riset/Penelitian.

Demikianlah harapan kami dan pertimbangan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan

H. Hermanto Harun, Lc. M.Hl. Ph.D.
NIP. 19750918 200604 1 001

Tembusan :
1. - Yth. Dekan Fakultas Syari'ah UIN STS Jambi
2. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Jend Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980
SUNGGAI PENUH

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/ 100 / Kesbang-Pol

| | | |
|---------------------|---|--|
| Membaca | 1. Surat dari : UIN STS-IAMBI Tanggal : 6 Februari 2019 | Nomor : B- /D.III/PP.009/2/2019 Perihal : Izin Penelitian |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 2. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2006 Tentang Pertzinan Melakukan Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing Dan Organisasi Asing; 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagai mana telah diubah Terakhir dengan peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci; 5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci; | |
| Memperhatikan | 1. Proposal yang bersangkutan | |
| Memberi Izin Kepada | Nama : M.ROSYID NIM/ NPM : 152004 Agama : ISLAM Kebangsaan : INDONESIA Alamat : Desa Sanggaran Galeh Kec. Kumun Debal Kota Sungai Penuh | |
| Untuk | : Mengadakan Penelitian | |
| Judul | : STRATEGI DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KERINCI DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI BUDIDAYA KAYU KULIT MANIS | |
| Tempat Penelitian | : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci | |
| Waktu | : 4 Februari s/d 4 Mei 2019 | |
| Dengan Ketentuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kadinas/ Kakan/ Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya. 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku di Daerah Penelitian. 3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud. 4. Hasil penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbang, Politik Kab. Kerinci. 5. Tidak menggunakan Surat Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah. 6. Surat Izin Penelitian ini akan di cabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas. | |

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 4 Maret 2019 / 27 Jumadil Akhir 1440 H
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI



Drs. AHMAJI ZUBIR, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19641010 199103 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (Sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci
3. Sdr. Yang Bersangkutan



CURRICULUM VITAE

Nama : M ROSYID
Tempat / Tanggal Lahir : Kerinci, Kumun, 02 Desember 1997
Email/Surel : rosyidwoman@yahoo.com
NIM : SIP.152004
No.Telp/ HP : 082316411668
Alamat : Jln. Depati Parbo Rt 02 Desa
Sandaran Galeh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh

Pendidikan Formal

1. SDN No. 204/XVII
2. MTs As'Ad
3. MAN 1 Kota Sungai Penuh

Pengalaman Organisasi

1. PMII
2. HKK

Moto Hidup :

Jangan menunggu, takkan pernah ada waktu yang tepat.

Jambi, 16 Mei 2019

M Rosyid

SIP15200